

RESPON MAHASISWA KEPENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH TERHADAP PELAKSANAAN  
BIMBINGAN AKADEMIK DI STAIN PURWOKERTO



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

Asep Syarifudin  
NIM. 052633011

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PURWOKERTO**

**2009**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Syarifudin

NIM : 052633011

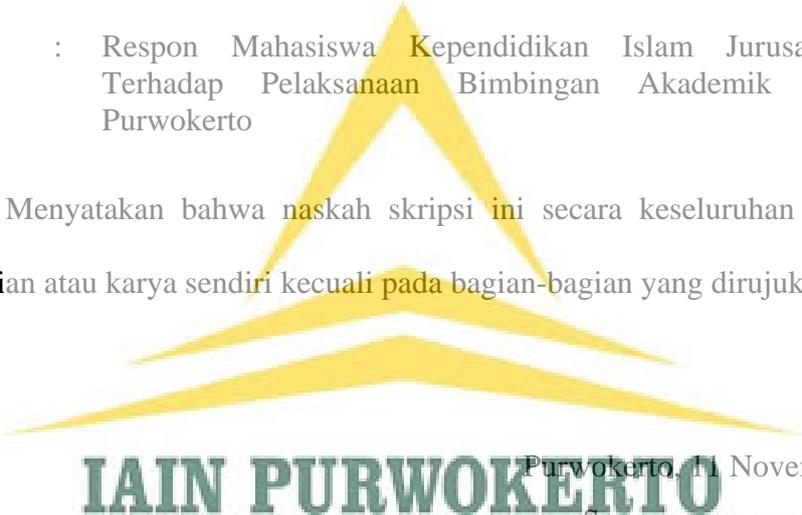
Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Kependidikan Islam

Judul : Respon Mahasiswa Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Akademik Di STAIN Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 November 2009

Saya yang menyatakan

Asep Syarifudin  
NIM. 052633011

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Judul Skripsi  
Asep Syarifudin  
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 11 November 2009

Kepada Yth  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Purwokerto  
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Asep Syarifudin  
NIM : 052633011  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Kependidikan Islam  
Judul : Respon Mahasiswa Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Akademik Di STAIN Purwokerto

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat segera dimunaosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

**Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19740228 1999 1 005



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**RESPON MAHASISWA KEPENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH TERHADAP PELAKSANAAN  
BIMBINGAN AKADEMIK DI STAIN PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara Asep Syarifudin, NIM. 052633011, Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Drs. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 19681008 199403 1 001

**Drs. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

Pembimbing/Penguji

**Kholid Mawardi, M.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji I

Penguji II

**IAIN PURWOKERTO**

**Drs. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

**Sony Susandra, M.Ag.**  
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 02 Desember 2009

Mengetahui / Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Drs. H. Khariri, M.Ag.**  
NIP. 19570911 198503 1 004

## MOTTO

“Jangan Takut Dengan Gagalnya Meraih Visi, Kegagalan Meraih Visi  
Sebenarnya Bukan Suatu Kegagalan, Tetapi Merupakan Keberhasilan Yang Anda  
Tempuh Meski tidak Sepenuhnya”

“Apa Yang Membedakan Anda Dengan Orang Lain Yang Sukses?  
Jawabannya Karena Anda Tidak Mengerjakan Apa Yang Orang Sukses

Kerjakan”



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

❖ **Ayah dan Ibu**

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, keikhlasan dan memberi masukan yang positif, bermanfaat serta selalu mendoa'kanku dalam menyelesaikan skripsi ini.

❖ **Adikku Tercinta**

Yuda aprillianto yang selalu memberikan keceriaan dan sebagai penghibur dalam kepenatan.

❖ **Belahan Hati**

Farida Nurohmawati yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat kepada penulis serta perjuangan bersama baik tenaga dan pikiran.

❖ **Teman-teman KI Angkatan 2005**

Suka dan duka kita sudah terlewati secara bersama-sama dan mudah-mudahan kita semua setelah menempuh studi di STAIN Purwokerto menjadi orang-orang yang sukses berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara.

❖ **Komunitas Teater Didik**

Galilah potensi yang ada dalam dirimu dan teruslah berkarya dan berekpresi dalam seni dan budaya.

❖ **Almamater STAIN Purwokerto**

## KATA PENGANTAR

Syukur *alkhamdulillah*, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah dan innayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiulloh Muhammad SAW. Keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang yang senantiasa mengikuti ajaran-Nya.

Penuh rasa syukur atas nikmat, hidayah dan barokah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk dapat diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pendidikan Islam, dengan judul skripsi “ Respon Mahasiswa Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Akademik Di STAIN Purwokerto”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H Khariri, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Dr. Moh. Roqib, M.Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs Subur, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. Bapak Drs. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Penasihat Akademik terutama Jurusan Tarbiyah Prodi Kependidikan Islam STAIN Purwokerto yang berkenan untuk diwawancarai sehingga dapat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Pegawai Akademik serta Petugas Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Semua pihak yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala bantuan ini akan menjadi amal shalih yang akan mendapatkan balasan yang baik. Mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amien.

Purwokerto, 11 November 2009

Penulis

Asep Syarifudin  
NIM. 052633011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	22
BAB II. RESPON DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN AKADEMIK	

A.	Respon .....	24
1.	Pengertian Respon .....	24
2.	Ciri-ciri respon.....	25
3.	Fungsi Respon.....	28
4.	Aspek-aspek Respon.....	28
5.	Macam-macam Respon .....	29
B.	Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....	30
1.	Pengertian Bimbingan Akademik .....	30
2.	Tujuan Bimbingan Akademik .....	32
3.	Unsur-unsur Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....	33
4.	Metode Teknik Pelaksanaan Bimbingan akademik .....	34
<b>BAB III.</b>	<b>GAMBARAN UMUM JURUSAN TARBIYAH STAIN</b>	
	<b>PURWOKERTO</b>	
A.	Letak Geografis.....	43
B.	Sejarah Berdirinya.....	43
C.	Visi dan Misi.....	46
D.	Struktur Organisasi .....	47
E.	Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa .....	49
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
G.	Gambaran Umum Pelaksanaan Bimbingan Akademik Di STAIN Purwokerto .....	49
<b>BAB IV.</b>	<b>PELAKSANAAN BIMBINGAN AKADEMIK</b>	
A.	PeNYAJIAN Data Tentang Pelaksanaan Bimbingan Akademik di STAIN Purwokerto .....	53

<b>1. Program Pelaksanaan Bimbingan Akademik Di STAIN Purwokerto .....</b>	<b>53</b>
<b>2. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....</b>	<b>55</b>
<b>3. Materi Bimbingan Akademik .....</b>	<b>56</b>
B. Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....	58
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....	81
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96
C. Kata Penutup.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

	Hal
1. Fungsi Dan Tujuan Bimbingan Akademik .....	58
2. Melakukan Bimbingan Secara Terprogram .....	60
3. Menjelaskan Macam-Macam Tugas dan Kewajiban Penasihat Akademik.....	61
4. Membantu Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Belajar .....	62
5. Memberikan Solusi/ Saran Ketika Mahasiswa Mengalami Masalah	63
6. Memberikan Motivasi Selama Mahasiswa Mengalami Masalah .....	64
7. Memberikan Perhatian Lebih Selama Masalah Mahasiswa Belum Selesai.....	65
8. Memberikan Kesempatan Agar Mahasiswa Terbuka .....	66
9. Memberikan Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Melakukan Bimbingan Secara Personal .....	67
10. Penasihat Akademik Memberikan Kesan Yang Menyenangkan Pada Saat Menjalankan Tugasnya .....	68
11. Penasihat Akademik Memberikan Atau Membantu Kesuksesan Belajar .....	69
12. Penasihat Akademik Sudah Melaksanakan Tugas Dan Kewajiban ..	70
13. Memberikan Saran Saran Dalam Mencapai Kesuksesan Belajar .....	71
14. Memberikan Arahan Ketika Mahasiswa Mempunyai Masalah Yang Dihadapi Di Kelas .....	72

<b>15. Memberikan Waktu Di Luar Jam Kuliah Untuk Membahas Masalah Bimbingan Kelas Yang Belum Selesai .....</b>	<b>73</b>
<b>16. Manfaat Bimbingan Akademik Bagi Mahasiswa .....</b>	<b>74</b>
<b>17. Memberikan Kesempatan Merespon Kembali Tentang Materi Bimbingan Akademik Yang Telah Disampaikan .....</b>	<b>75</b>
<b>18. Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Dalam Pelaksanaan Bimbingan .....</b>	<b>76</b>
<b>19. Memanfaatkan Waktu Pertemuan Untuk Kegiatan Bimbingan Akademik Ditambah .....</b>	<b>77</b>
<b>20. Melaksanakan Bimbingan Dengan Tepat Waktu .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR GRAFIK

	<b>Hal</b>
1. Respon Mahasiswa Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Akademik .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Angket Penelitian
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Angket
7. Keadaan Dosen, Mahasiswa dan Karyawan
8. Daftar Mahasiswa Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN  
Purwokerto Semester Ganjil Tahun Akademik 2009-2010
9. Sarana dan Prasarana STAIN Purwokerto
10. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
11. Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi
12. Surat Keterangan Mengikuti Seminar
13. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
14. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
15. Surat Bimbingan Skripsi
16. Surat Observasi Pendahuluan
17. Blangko Pengajuan Seminar Proposal
18. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
19. Blangko Bimbingan Skripsi
20. Berita Acara atau Daftar Hadir Seminar Proposal
21. Surat Keterangan Lulus Seminar

22. Surat Permohonan Ijin Riset Individual Ke Bakesbang Linmas
23. Surat Permohonan Ijin Riset Individual Ke Litbang
24. Surat Permohonan Ijin Riset Individual STAIN Purwokerto
25. Surat Keterangan dari Bakesbang Linmas
26. Surat Keterangan dari Litbang
27. Surat Keterangan dari STAIN Purwokerto
28. Surat Perintah
29. Surat Rekomendasi Munaqosyah
30. Surat Lulus Kompre
31. Sertifikat Bahasa Inggris
32. Sertifikat Bahasa Arab
33. Sertifikat BTA dan PPI
34. Sertifikat KKN
35. Sertifikat Formasi
36. Sertifikat Komunitas Teater Didik
37. Foto-Foto Wawancara Dengan Beberapa Penasihat Akademik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003 : 3).

Sesuai dengan ruang lingkup proses pendidikan di perguruan tinggi sekurang-kurangnya harus meliputi tiga bidang kegiatan: pertama; bidang pengajaran dan kurikuler, kedua; administrasi dan kepemimpinan, ketiga; pembinaan pribadi mahasiswa. Kegiatan pendidikan yang baik dan ideal hendaknya mencakup tiga bidang kegiatan pengajaran tersebut. Pendidikan yang hanya menjalankan program kegiatan pengajaran administrasi saja tanpa memperhatikan mahasiswa secara pribadi mungkin hanya akan menciptakan mahasiswa yang bercita-cita tinggi saja, mereka kurang mampu dalam memahami dirinya dalam masyarakat. Sehingga tidak heran kalau mereka banyak mengalami kesulitan dan kegagalan dalam proses pendidikan diperlukan suatu lembaga yang khusus mengenai pembinaan pribadi mahasiswa (I. Djumhur dan Moh. Surya, 1975 : 8).

Bimbingan akademik perlu ditetapkan di perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa secara pribadi, sehingga mahasiswa akan berhasil dalam proses pendidikannya. Disebutkan juga bahwa dalam pendidikan penting untuk mengelola dan mengatur proses pendidikan sehingga akan mencapai hasil yang maksimum secara efektif dan efisien. Karena bimbingan akademik merupakan bagian dari pendidikan maka dalam pengelolaan layanan bimbingan akademik juga penting untuk mengorganisaikan dan mengawasi dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan bimbingan.

Pengelolaan layanan bimbingan akademik sangat membantu dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yaitu dalam rangka membantu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan pengelolaan yang bagus akan berpengaruh pada keberhasilan yang dicapai khususnya dalam bimbingan akademik didalam pendidikan pada umumnya.

Adapun hal yang menunjang keberhasilan pengelolaan bimbingan akademik yaitu pembimbing akademik yang memiliki keahlian khusus dalam bimbingan akademik, memiliki pengalaman dan ketrampilan dalam menghadapi mahasiswa. Pembimbing akademik tidak dapat dilaksanakan oleh sembarang orang ia harus memiliki kompetensi dalam bidangnya. Dengan pembimbing akademik yang berkompetensi dalam bidangnya, sehingga mahasiswa akan merasa memerlukan pembimbing akademik untuk memberikan bimbingan studi sampai mereka menyelesaikan studi di STAIN Purwokerto.

Selain itu sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan formal mempunyai peran yang amat penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya anggota masyarakat (I. Djumhur dan Moh. Surya, 1975 : 7).

Bimbingan akademik ditunjukkan untuk menciptakan iklim yang sejuk yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara optimal di perguruan tinggi. Karena kuliah atau studi merupakan salah satu bentuk lingkungan yang bertanggung jawab dalam memberikan asuhan terhadap perkembangan individu setiap mahasiswa serta bertanggung jawab pula berharap kesejahteraan masyarakat. Bimbingan akademik merupakan bantuan yang memfasilitasi perkembangan mahasiswa dalam menjalani pengalaman studi di perguruan tinggi dan di STAIN pada khususnya. Dengan demikian usaha pelayanan bimbingan akademik perlu dilaksanakan secara optimal agar mahasiswa dapat memenuhi tuntutan tujuan pendidikan.

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu diantaranya adalah perlengkapan material yang berupa sarana fisik dan teknis (Dewa Ketut Sukardi, 2003 : 73). Untuk keperluan kegiatan pemberian bantuan kepada mahasiswa, khususnya dalam rangka pelaksanaan konseling perorangan, mutlak diperlukan ruang khusus dengan perlengkapan yang memadai.

Secara garis besar perlengkapan pelaksanaan bimbingan akademik yang dibutuhkan perguruan tinggi meliputi :

1. Perlengkapan untuk pengumpulan data
2. Pelengkapan untuk penyimpanan data
3. Perlengkapan untuk pelaksanaan bimbingan
4. Perlengkapan untuk administrasi bimbingan

Setelah tersedianya perlengkapan dan adanya pembimbing akademik yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan bimbingan akademik juga dengan adanya kerjasama. Baik kerjasama dengan pihak didalam maupun di luar perguruan tinggi sehingga tercipta layanan bimbingan yang efektif.

Untuk menjamin terlaksananya pelayanan bimbingan secara tepat diperlukan, kegiatan pengawas bimbingan baik secara teknik maupun secara administrasi. Dikatakan oleh Dewa Ketut Sukardi bahwa kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh pengawas khusus yang professional (sesuai SK Menpan No 26/ 1989). (Dewa Ketut Sukardi, 2000:65)

Dalam usaha pelaksanaan pencapaian pelaksanaan bimbingan akademik tersebut, maka sebuah kegiatan pengelolaan layanan bimbingan akademik harus diarahkan. Hal itu untuk meningkatkan potensi yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling yang meliputi, perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan program dan pengawasan sehingga pengelolaan pelayanan bimbingan akademik yang bermutu akan tercipta.

Bimbingan akademik berguna untuk mengatur dan melaksanakan program-program agar dapat menyelesaikan permasalahan mahasiswa dan memberikan motivasi agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan

baik. Bagaimana kedudukan bimbingan akademik yang banyak dipengaruhi oleh sikap dan pandangan orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Seperti, dosen, petugas bimbingan dan konseling serta mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto. Karena secara aplikasi layanan bimbingan akademik jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto nampaknya sudah berjalan dengan baik, terbukti berdiri lembaga bimbingan akademik yang berfungsi untuk membantu dosen dan staf lainnya dalam proses pengumpulan data mahasiswa, pemberian bimbingan kepada mahasiswa, penyelesaian mahasiswa baik masalah pribadi, sosial, belajar ataupun karir (Observasi pendahuluan, 24 Februari 2009).

Untuk itu perlu dibuktikan lewat penelitian agar diketahui gambaran sebenarnya tentang pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto karena kualitas fasilitas bimbingan sangat bergantung pada pengelolanya atau bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

Dengan demikian penelitian ini akan yang membahas tentang bimbingan akademik dengan judul : “Respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini dan untuk memperoleh kesatuan yang jelas maka perlu diberi penjelasan pada istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

### 1. Respon Mahasiswa

Respon menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanggapan, reaksi, jawaban (Depdikbud, 1993:746). Respon atau umpan balik juga dapat berbentuk bermacam-macam seperti hasil (pelaksanaan suatu tugas), laporan, sikap (yang timbul), pertanyaan, reaksi dan sebagainya (Widjaja, 2000:50). Sikap sebagai bentuk respon menurut John J. Harvey dan William P. Smith diartikan sebagai kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif maupun negatif terhadap obyek atau situasi (Abu Ahmadi, 1999:164).

Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Depdikbud, 1993:Cet,4). Mahasiswa itu bukan lagi siswa yang harus selalu dituntun oleh ibu atau bapak guru. Mahasiswa adalah mahasiswa siswa yang sudah mandiri dan bisa bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Mahasiswa adalah siswa yang mempelajari ilmu khusus dan dia akan menjadi orang yang paling menguasai ilmu dan bidang yang dia ambil dalam studinya. Inilah beberapa definisi mahasiswa yang saat ini berkembang di dunia mahasiswa (Zulaikha, Bimbingan Akademis, Minggu, 12 April 2009, <http://sipilugm.wordpress.com/2008/02/17/wc-waterplant-comunity/>).

Mahasiswa dipersilahkan sebeb-bebasnya untuk merencanakan studinya. Jika dia ingin cepat lulus, hanya satu syaratnya IP tinggi. IP tinggi adalah modal utama untuk dapat mengambil mata kuliah yang lebih banyak di semester depan. Kesempatan mengambil kuliah semester atas lainnya. Namun jika mahasiswa yang bersangkutan tidak berkenan untuk mengambil jalan cepat lulus tersebut, juga dipersilahkan. Dosen pembimbing kadang memang bisa membujuk namun segala keputusan ada ditangan mahasiswa. (Zulaikha, Bimbingan Akademis, Minggu,12/4/2009, <http://sipilugm.wordpress.com/2008/02/17/wc-waterplant-comunity/>)

Oleh karena itu respon mahasiswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tanggapan atau jawaban yang diberikan oleh mahasiswa atau orang yang sedang studi di perguruan tinggi dalam menilai pelaksanaan bimbingan akademik yang ada di STAIN Purwokerto.

## 2. Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah

Dalam hal ini yang dimaksud kependidikan Islam jurusan Tarbiyah di sini adalah merupakan suatu kependidikan Islam dalam jurusan Tarbiyah di STAIN Purwokerto yang ahli dalam bidang pendidikan dan pengajaran bagi program Kependidikan Islam, sebagai pemikir dan penulis di bidang pendidikan Islam dan sebagai praktisi bimbingan pendidikan Islam.

## 3. STAIN Purwokerto

Dalam hal ini yang dimaksud STAIN Purwokerto adalah suatu lembaga pendidikan Negeri tertinggi yang berada dibawah naungan

Departemen agama yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 40-A Desa Purwanegara kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas. Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau keterangan tentang respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

#### 4. Pelaksanaan Bimbingan Akademik

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti proses, cara, pembuatan, melaksanakan, rancangan keputusan, keputusan dan sebagainya (Poerwadarminta, 1993:13). Adapun istilah pelaksanaan yang dimaksud dalam kajian ini adalah melaksanakan bimbingan Akademik.

Pelaksanaan bimbingan ialah agar konseli dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja Akademik. (Linda, Tujuan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, Minggu, 17/5/2009, <http://warnadunia.com/tujuan-pelaksanaan-bimbingan-dan-konseling/-45k->).

Bimbingan adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa baik perorangan atau

kelompok untuk memecahkan permasalahannya sendiri baik dalam masalah pribadi atau dalam kesulitan menyesuaikan diri, bertindak, dan berpikir sesuai dengan kehidupan kampus dalam menghadapi masalah tersebut maka harus ada suatu bimbingan yang dapat membantu memecahkan masalah.

Pembimbing akademik atau penasihat akademik ialah dosen yang ditunjuk oleh ketua untuk memberikan bimbingan-bimbingan studi kepada mahasiswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin sesuai waktu yang telah ditentukan. Untuk memberikan pelayanan studi yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa, STAIN menunjuk penasihat akademik yang terdiri dari dosen tetap bagi beberapa orang mahasiswa untuk memberikan bimbingan studi sampai mereka menyelesaikan studi di STAIN Purwokerto.

Oleh karena itu pelaksanaan bimbingan akademik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah melaksanakan suatu bimbingan akademik dalam mengembangkan potensi mahasiswa dan dapat mengatasi hambatan dan kesulitan dalam menghadapi studinya, maka dengan adanya bimbingan akademik sangat membantu dalam mengatasi hambatan dan kesulitan yang berhubungan dengan studinya.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto adalah penelitian mengenai hasil suatu tanggapan atau jawaban dari mahasiswa program studi kependidikan Islam di STAIN Purwokerto yang ahli dalam bidang manajemen lembaga

pendidikan Islam, sebagai pemikir dan penulis pendidikan Islam serta sebagai praktisi bimbingan pendidikan Islam terhadap penasihat akademik yang dibebani peran dan tanggung jawab membimbing dan mengadakan pertemuan konsultatif dengan mahasiswa dalam bidang akademik dan lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto ?
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Hasil penelitian tentang respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto diharapkan dapat memberi sumbangan informasi demi kemajuan bimbingan akademik.

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan akademik dengan latar belakang penulis yang sangat terbatas.
- c. Tambahkan pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

#### **E. Telaah pustaka**

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang terprogram dan berkelanjutan. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan tanpa rencana dan seadanya, baik menyangkut waktu pelayanan, isi kegiatan yang direncanakan secara khusus dengan pertimbangan berbagai kebutuhan dan tuntutan yang ada di sekolah dimana kegiatan konseling itu berlangsung.

Menurut Arthur J. Jones yang dikutip Dewa ketut Sukardi menyebutkan: Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seorang kepada orang lain dalam menetapkan pilihan dan penyesuaian diri, serta dalam memecahkan masalah. Bimbingan bertujuan membantu penerimaan secara bebas dan mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Dewa ketut Sukardi 1998: 8).

Sedangkan pengertian konseling adalah suatu proses untuk mengadakan perubahan pada diri anak. Perubahan itu sendiri ada dasarnya, yaitu menimbulkan suatu yang baru sebelumnya belum ada atau belum berkembang. Jadi, perubahan adalah keadaan yang menyatakan adanya sesuatu yang lain dari keadaan sebelumnya. Mengubah adalah berusaha agar sesuatu menjadi lain dari keadaan semula. Perubahan pada diri klien itu

ternyata ada sesuatu yang lain dibanding keadaan terdahulu.

Mahasiswa sebagai simbol masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi senantiasa menjadi tolak ukur penilaian bagi stakeholder terhadap kualitas almamaternya. Kualitas dirinya menjadi refleksi bagi kualitas almamaternya. Oleh karena itu, mahasiswa senantiasa dituntut kemampuannya untuk menampilkan kompetensi dirinya ke arah pencapaian visi almamaternya. Harapan tersebut tidaklah begitu mudah untuk dicapai, karena mahasiswa sebagai pribadi hanyalah salah satu dari sejumlah komponen yang membangun sistem perguruan tinggi tempat mereka menempa diri.

Kesuksesan perputaran roda mekanisme sistem perguruan tinggi sangat ditentukan oleh keharmonisan, keserasian, dan keseimbangan yang berkeadilan dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab masing-masing komponen yang membentuk sistem perguruan tinggi tersebut. Demikian pula dalam hal pemerolehan hak-hak masing-masing komponen, termasuk hak-hak mahasiswa dan dosen. (Gunawan, "Fenomena dan Pengertian Bimbingan Konseling", Sabtu, 9/5/2009, <http://www.fhup/mailto/component.html>)

Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah menjaga martabat diri dan almamaternya aktivitas akademik dan non akademik dengan bersungguh-sungguh menurut peraturan akademik dan kemahasiswaan yang ditetapkan oleh almamaternya. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mencapai kualitas diri yang prima, baik untuk kepentingan diri dan keluarganya, ilmu pengetahuan, almamaternya, masyarakat, bangsa, maupun untuk kepentingan negaranya. Seiring dengan pelaksanaan tanggung jawab mahasiswa, mereka

juga harus mendapatkan hak-haknya sebagai mahasiswa, seperti mendapatkan bimbingan, arahan kepada perilaku keilmuan yang terpuji dari dosen penasehat akademiknya (PA). Demikian pula, pelayanan dan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai dari pihak institusinya. (Gunawan, Fenomena dan Pengertian Bimbingan Konseling, Sabtu, 9/5/2009, <http://www.fhup/mailto/component.html>)

Menurut Prayitno, dalam buku *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)* bahwa persiapan untuk pelaksanaan bimbingan kelompok atau konseling kelompok meliputi: (1) persiapan fisik: tempat dan kelengkapannya, (2) persiapan bahan-khususnya untuk “kelompok tugas”, (3) persiapan ketrampilan (4) persiapan administrasi.

Menurut Hallena, dalam buku *Bimbingan dan Konseling* bahwa pengertian bimbingan konseling secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “Guidance” berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti “menunjukkan, membimbing, meruntun, ataupun membantu.” Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntutan. Namun, meskipun demikian tidak berarti semua bentuk bantuan atau tuntutan adalah bimbingan. Sedangkan pengertian konseling menurut istilah konseling berasal dari bahasa Inggris “to counsel” yang secara etimologis berarti “to give advice” (Honby: 1958:246), atau memberi saran atau nasihat. Bimbingan itu lebih luas, dan konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan.

Menurut Slameto, dalam buku yang berjudul *Bimbingan di Sekolah*, menjelaskan tentang hakikat bimbingan yaitu bimbingan dalam pendidikan di sekolah ialah *proses* memberikan bantuan kepada siswa agar ia, sebagai pribadi, memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan akan dunia disekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri menghadapi serta memecahkan masalah-masalahnya. Semuanya demi tercapainya penyesuaian yang sehat dan demi mensejahterakan mentalnya.

Selain literatur di atas ada juga skripsi yang membicarakan tentang layanan bimbingan diantaranya adalah skripsi Umu Izzi Khanani (2005) yang berjudul "*Respon siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMK Ma'aif NU 1 Cilongok*" skripsi tersebut menjelaskan tentang respon siswa dalam mencapai tujuan di sekolah terhadap layanan bimbingan dan konseling. Kemudian skripsi yang lainnya adalah skripsi Mufit Alifah (2007) yang berjudul "*Persepsi siswa terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Majenang Cilacap*" skripsi tersebut menjelaskan tentang persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dalam membantu proses belajar mengajar mencapai tujuan dalam pendidikan.

Perbedaan dengan skripsi yang sudah ada yaitu dalam penelitian yang penulis lakukan berjudul "*Respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto*" dalam penelitian ini membahas tentang tanggapan atau sikap mahasiswa terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto. Jadi

penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Di samping itu, lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di STAIN Purwokerto yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Purwokerto.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara mengadakan penelitian, yaitu cara kerja yang disesuaikan dengan obyek dan subyek yang bersangkutan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan/*Field research* yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang beralamatkan di Jl. A. Yani 40-A Purwokerto. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di STAIN Purwokerto adalah sebagai berikut:

- a. Tugas dan kewajiban penasehat akademik dalam membimbing mahasiswa belum sepenuhnya berjalan dengan baik, yang sesuai dalam buku panduan STAIN Purwokerto.
- b. Belum pernah ada penelitian tentang respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

### 3. Populasi dan Sampel penelitian

#### a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto semester ganjil, yaitu semester 3- 9, pada tahun Akademik 2009- 2010 yang berjumlah 221 mahasiswa. Data tersebut mengambil dari dokumentasi akademik yang berupa daftar hadir mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2009-2010 pada hari senin tanggal 1 Juni 2009.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Jumlah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Kependidikan Islam

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	III	21	65	86
2	V	22	51	73
3	VII	15	28	43
4	IX	10	9	19
<b>Jumlah</b>		68	153	221

(Dokumentasi Jurusan Tarbiyah, 2009: daftar hadir mahasiswa)

#### b. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Margono (2005: 121) dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan menjelaskan sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang

diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut:

- 1) Penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi.
- 2) Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas (Sutrisno Hadi, 1980: 70).

Dalam sampel peneliti menggunakan random sampling yaitu menurut Margono yang dikutip Sutrisno Hadi (2005 : 125) menyebutkan: pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri, atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih anggota sampel. Adapun cara yang digunakan dalam random sampling adalah: (1) cara undian, (2) cara ordinal, (3) mendomisasi dari tabel bilangan random (Sutrisno Hadi, 1980: 76).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara undian dalam menentukan random sampling yaitu dengan cara mengacak jumlah mahasiswa yang akan diteliti, dari jumlah 81 laki-laki dan 153 perempuan.

Adapun dalam menentukan sampel penelitian menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2009 : 128). Dengan jumlah populasi 221 mahasiswa maka dengan menggunakan kesalahan 10% akan ditemukan sampel 122 mahasiswa. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

#### 4. Data dan Sumber data

##### a. Data pokok

Data respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto yang meliputi frekuensi, waktu, tujuan pelaksanaan bimbingan akademik.

##### b. Data penunjang

**IAIN PURWOKERTO**

1) Informasi tentang penasihat akademik di STAIN Purwokerto

2) Gambaran umum pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN

Purwokerto

a) Mahasiswa

b) Penasihat akademik

c) Administrasi

c. Subyek penelitian

- 1) Responden, yaitu seluruh mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah STAIN Purwoketo semester ganjil 3- 9.
- 2) Informan, yaitu Ketua jurusan Tarbiyah, Ketua Prodi kependidikan Islam, dan penasihat akademik STAIN Purwoketo.
- 3) Dokumen, yaitu segala arsip dan keterangan tertulis yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Interview/ wawancara

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri (Sutrisno-Hadi, 2004:216).

Metode ini digunakan dengan melakukan wawancara atau tanya jawab dengan responden dan informan untuk menggali data selengkap-lengkapny tentang hal yang diteliti, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998:236).

Metode dokumentasi ini penulis untuk memperoleh data-data dari dokumen atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu dokumen-dokumen tentang bimbingan akademik, letak geografis, sejarah berdirinya STAIN Purwokerto, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan, dan mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana.

#### c. Metode Angket

Metode angket adalah daftar pernyataan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden, (orang-orang yang menjawab) (Koentjaningrat, 1994:173).

Pertanyaan-pertanyaan ini akan diajukan oleh peneliti dengan meminta jawaban dari subyek yang diteliti (responden) untuk memperoleh data respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

Dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur, dimana jawabanya terstruktur, dimana jawabanya bersifat tertutup yaitu disediakan jawabannya, sehingga akan mempermudah dan menjawab penulis dalam melakukan pengecekan dan analisis jawaban yang ada.

#### 6. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 1998:245).

Pengelolaan atau analisis data dilakukan bertujuan untuk menemukan makna setiap data yang berhubungan antara satu dengan lainnya dan memberikan tafsiran yang dapat diterima dalam konteks masalahnya secara keseluruhan.

Adapun metode berfikir yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif adalah metode berfikir induktif. Karena metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi atau keterangan, misalnya dari hasil wawancara atau data tertulis seperti dokumen, sehingga diperoleh pengertian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah menganalisis data yang berbentuk angka-angka baik dari hasil pengukuran maupun perubahan dari data kualitatif.

Untuk menganalisis data ini yaitu dengan menggunakan analisis statistic melalui penyajian tabel prosentase yakni tabel frekuensi yang dituangkan dalam prosen.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (Anas Sudijono,2000 : 40).

Adapun prosentase jawaban yang penulis gunakan, sebagai berikut:

Tabel 2

Prosentase skor jawaban

Prosentase	Skor	Keterangan
76-100%	4	Sangat baik
51-75%	3	Baik
26-50%	2	Cukup baik
0-25%	1	Kurang baik

(Anas Sudijono, 2007 : 44)

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang secara garis besar akan tersusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar lampiran.

Bab Pertama Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab Kedua respon dan pelaksanaan bimbingan akademik. Terdiri dari dua sub pembahasan. Sub bab yang pertama tentang respon yang berisi tentang pengertian respon, ciri-ciri respon, fungsi respon, aspek-aspek respon, macam-macam respon. Sub bab kedua tentang pelaksanaan bimbingan akademik, yang berisi tentang pengertian bimbingan akademik, tujuan bimbingan akademik, unsur-unsur pelaksanaan bimbingan akademik, metode teknik pelaksanaan bimbingan akademik

Bab Ketiga gambaran umum jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan, dan mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana, gambaran umum pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

Bab Keempat pelaksanaan bimbingan akademik. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama penyajian data tentang pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto, sub bab kedua respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto, sub bab yang ketiga faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan akademik.

Bab Lima Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto mempunyai kategori cukup, hal ini dibuktikan dari tolak ukur dan batas skor respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto tabel 23 oleh karena itu penasehat akademik dalam memberikan arahan, bimbingan, penyesuaian diri kepada mahasiswa di lingkungan kampus telah dilaksanakan.
2. Faktor pendukung terlaksananya bimbingan akademik di STAIN Purwokerto yaitu dengan adanya kerjasama yang baik dan sikap saling menghormati dan menghargai antara mahasiswa dengan penasehat akademik.
3. Faktor penghambat yang ada adalah tidak adanya blangko atau daftar bimbingan akademik, sulitnya menyesuaikan waktu atau jadwal antara mahasiswa dengan penasehat akademik, serta mahasiswa yang kurang pro aktif dan kurang memanfaatkan adanya penasehat akademik.

Dengan demikian dalam usaha-usaha yang telah dilakukan penasihat akademik pada mahasiswa yaitu respon mahasiswa kependidikan Islam jurusan Tarbiyah terhadap pelaksanaan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto telah berjalan dengan cukup.

## **B. Saran –saran**

### **1. Untuk Ketua STAIN Purwokerto**

- a. Hendaknya Ketua STAIN Purwokerto selalu mengadakan evaluasi terhadap manajemen layanan bimbingan akademik dalam rangka untuk mengetahui efektifitasnya, kinerja personel pelaksanaanya khususnya dosen atau sebagai penasihat akademik dan sambutan mahasiswa terhadapnya.
- b. Hasil evaluasi tersebut hendaknya menjadi suatu media untuk memperoleh gambaran mengenai hal-hal yang masih perlu untuk diperbaiki atau dirombak jika memungkinkan, sehingga langkah-langkah atau program-program yang dilakukan selanjutnya merupakan suatu kemajuan.
- c. Hendaknya seluruh civitas akademik STAIN Purwokerto selalu mengadakan koordiasi yang baik dengan dosen atau penasihat akademik untuk mengetahui segala keluhan dalam menjalankan tugasnya khususnya mengenai sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kegiatan layanan bimbingan akademik di STAIN Purwokerto.

## 2. Untuk dosen atau penasihat akademik

- a. Hendaknya sosialisasi mengenai bidang-bidang layanan pelaksanaan bimbingan akademik yang diselenggarakan dan dilakukan secara lebih jelas lagi dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Bila perlu sosialisasi mengenai hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang dalam rangka untuk meningkatkannya kembali kepada mahasiswa.
- b. Hendaknya dosen atau penasihat akademik berusaha untuk meningkatkan kesimpatikan dalam membimbing mahasiswa terhadapnya dan selalu meyakinkan mahasiswa akan kerahasiaan masalah yang diadukan kepadanya. Hal ini mengingat masih banyaknya mahasiswa yang kurang berani terbuka mengenai masalahnya.
- c. Hendaknya dosen atau penasihat akademik menambah waktu bimbingan di luar jam kuliah dan didalamnya banyak membahas tentang berbagai alternatif dalam memecahkan masalah yang dapat menghambat program studinya.
- d. Hendaknya dosen atau penasihat akademik dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penasihat akademik sesuai dengan buku panduan STAIN Purwokerto.

## 3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya selalu memperhatikan bidang-bidang bimbingan akademik yang diselenggarakan diperguruan tinggi atau di STAIN Purwokerto. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu

memahaminya, yang mana pemahamannya ini akan terwujud dalam bentuk tindakannya terhadap masalah yang dihadapi, atau dengan kata lain tidak ragu-ragu untuk mengadukan masalahnya sebab mahasiswa paham bahwa masalahnya itu termasuk obyek dari salah satu bidang bimbingan akademik.

- b. Mahasiswa hendaknya memiliki keberanian untuk memberikan masukan khususnya kepada dosen atau penasihat akademik mengenai materi bimbingan yang dibutuhkan, kepribadian dan cara kerja dosen atau penasihat akademik yang mereka inginkan dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendukung layanan bimbingan akademik yang diselenggarakan. Ini merupakan hal positif sehingga mahasiswa hendaknya mempertahankannya atau meningkatkannya bila perlu.

**IAIN PURWOKERTO**

### **C. Kata penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir.

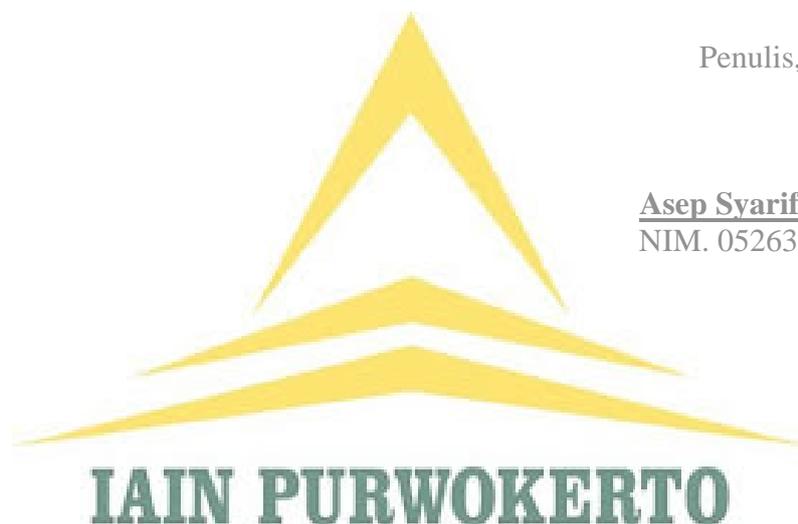
Besar harapan penulis kepada pembaca untuk berpikir kreatif yang berguna bagi peningkatan rasa arti penting pelaksanaan bimbingan akademik bagi mahasiswa sehingga mahasiswa memberikan sambutan yang baik terhadapnya, khususnya bagi personel pelaksana layanan bimbingan akademik.

Membuat karya tulis hasil penelitian merupakan pengalaman pertama bagi penulis. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini oleh karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis dalam hal ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 11 November 2009

Penulis,

Asep Syarifudin  
NIM. 052633011



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi,  
1999, 2003, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani,  
1991, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono,  
2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Balitbang Depdiknas,  
UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sisdiknas*, Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Beta I. Jumbuh dan Moh. Surya,  
1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guadance dan Konseling)*,  
Bandung: CV. Ilmu
- Bimo Walgito,  
1995, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset.
- 
- 2002, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Buku Panduan STAIN Purwokerto,  
2008, *Buku Panduan*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Depdikbud,  
1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi,  
2003, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* Bandung: Alfa
- 
- 1995, *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*, Jakarta: Rineka Cipta
- 
- 2000, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Gunawan,  
*Fenomena dan Pengertian Bimbingan Konseling*, Sabtu,9/5/2009,  
<http://www.fhup/mailto/komponent.html>
- Hallen A,

2002, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

I. D. Jumhur Moh. Surya,  
1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah (Guidance dan Counseling)*,  
Bandung: CV. Ilmu.

Koenjaaningrat,  
1994, *Meode-Metode penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka  
Utama.

Latipun,  
2002, *Psikologi Bimbingan*, Universitas Muhammadiyah Malang.

Linda, *Tujuan Pelaksanaan Bimbingan*, Minggu, 17/5/2009,  
<http://warnadunia.com/tujuan-pelaksanaan-bimbingan-dan-konseling/-45k>,

Mufid Rochman,  
2000, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah  
Negeri 2*, Purwokerto: Kabupaten Banyumas

Prayitno,  
1995, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (dasar Dan Profil)*,  
Jakarta: Ghalia Indonesia

Prayitno dan Ermawati,  
1999, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.

Saifuddin azwar,  
2003, *Sikap Manusia (Teori...)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

S. Margona,  
2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Slameto,  
1988, *Bimbingan Di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara

Suharsimi Arikunto,  
1998, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka  
Cipta.

---

2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono,  
2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno Hadi,  
2004, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset

---

1980, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta: Andi Offset

UU *Sisdiknas* No. 20  
Tahun 2003, Bandung: Cipta Umbara.

Wasty Soemanto,  
1990, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Widjaja,  
1976, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta

W. S. Winkel,  
1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia.

Zulaikha, Bimbingan Akademis, Minggu, 12/4/2009,  
<http://sipilugm.wordpress.com/2008/02/17/wc-waterplant-community/> ,

